

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Kabupaten Boyolali

Kabupaten Boyolali memiliki julukan New Zealand Van Java atau disebut dengan Selandia Baru dari Jawa. Keduanya memiliki persamaan sebagai daerah produsen susu. Jika New Zealand dikenal sebagai negara penghasil susu dan daging sapi, Boyolali juga dikenal dengan produsen susu sapi terbesar di Pulau Jawa. Selain susu sapi, Boyolali juga menjadi pemasok daging sapi local di Jawa. Boyolali juga dikenal dengan sebutan “Kota Susu”.

Gambar 2. 1 Peta Boyolali



Sumber: *Website resmi* disporapar.boyolali.go.id/

2.2 Kondisi Geografis Kabupaten Boyolali

Boyolali merupakan salah satu kabupaten yang berada di Provinsi Jawa Tengah. Secara astronomis Kabupaten Boyolali terletak antara $110^{\circ} 22' - 110^{\circ} 50'$ Bujur Timur dan antara $7^{\circ} 7' - 7^{\circ} 36'$ Lintang Selatan dengan ketinggian berkisar antara 75 hingga 1500 meter di atas permukaan laut. Secara geografis letak Kabupaten Boyolali berada di wilayah Pulau Jawa dan tidak berbatasan langsung dengan wilayah laut.

Kabupaten Boyolali terdiri dari 22 Kecamatan yaitu Selo, Ampel, Gladagsari, Cepogo, Musuk, Tamansari, Boyolali, Mojosongo, Teras, Sawit, Banyudono, Sambu, Ngemplak, Nogosari, Simo, Karanggede, Klego, Andong, Kemusu, Wonosegoro, Wonosamudro, dan Juwangi. Kabupaten Boyolali terbagi atas 261 Desa dan 6 Kelurahan, sedangkan untuk pusat pemerintahan berada di Kemiri, Mojosongo.

Kabupaten Boyolali memiliki luas wilayah sebesar $1.015,10 \text{ km}^2$. Kemusu merupakan kecamatan yang terluas dengan luas wilayah sebesar $81,43 \text{ km}^2$. Sedangkan Sawit merupakan kecamatan dengan luas terkecil yaitu $17,23 \text{ km}^2$. Kabupaten Boyolali termasuk dalam kawasan Solo Raya (Karesidenan Surakarta) yang berbatasan dengan beberapa kabupaten, batas wilayah Kabupaten Boyolali diantaranya:

Utara : Kabupaten Semarang dan Kabupaten Grobogan.

Timur : Kabupaten Sragen, Kabupaten Karanganyar, Kabupaten Sukoharjo dan Kota Surakarta (Solo).

Selatan : Kabupaten Klaten dan Daerah Istimewa Yogyakarta.

Barat : Kabupaten Magelang.

Bagian timur laut sekitar wilayah Kecamatan Karanggede dan Simo pada umumnya tanah lempung. Bagian tenggara sekitar wilayah Kecamatan Banyudono dan

Sawit pada umumnya tanah geluh. Bagian Barat Laut sekitar Wilayah Kecamatan Musuk dan Cepogo pada umumnya tanah berpasir. Bagian utara sepanjang perbatasan dengan wilayah Kabupaten Grobogan pada umumnya tanah berkapur. Secara topografi wilayah mulai dari ketinggian 75 m diatas permukaan laut di wilayah bagian timur hingga 1.500 m diatas permukaan laut di wilayah bagian barat. Di wilayah Kabupaten Boyolali terdapat 2 gunung yang menjadi *icon* Kabupaten Boyolali,yaitu Gunung Merapi dan Merbabu. Keduanya ada di wilayah Kecamatan Selo, Cepogo, Musuk dan Ampel yang merupakan wilayah bagian barat-selatan. Adanya kedua gunung tersebut menyebabkan perbedaan kondisi fisik lahan, hasil tanaman, dan kondisi social ekonomi masyarakat.

Kondisi fisik wilayah selatan relative datar berupa persawahan, pegunungan di sebelah barat dan lereng di sebelah timur melampaui kota Boyolali. Jenis tanah berpasir ini mempunyai porositas yang tinggi sehingga tanah tersebut lebih banyak mengandung airtanah. Ada banyak mata air dan Sungai di Tenggara, dan air terus mengalir. Tanam di wilayah ini kaya akan sayur-sayuran dan tembakau di bagian barat daya (daerah pegunungan), dan padi di bagian Tenggara.

Kawasan ini juga memiliki sejumlah fasilitas komersial/industry menengah dan besar. Kemudahan akses jalan dan infrastruktur, ketersediaan air dan stabilitas negara menjadi alasan pertumbuhan ekonomi dan industry di wilayah Selatan. Wilayah utara sebagai besar terdiri dari tanah kapur atau tanah liat, namun Sebagian besar tanahnya merupakan tanah kering. Produksi utama daerah ini adalah hasil hutan (khususnya kayu) dan hasil sampingan.

2.3 Penduduk dan Ketenagakerjaan

Berdasarkan hasil sensus penduduk yang dilaksanakan oleh BPS pada tahun 2020, tercatat jumlah penduduk Kabupaten Boyolali mencapai 1.062.713 jiwa, yang terdiri dari 534.658 jiwa penduduk laki-laki dan 528.055 jiwa penduduk perempuan. Dari jumlah tersebut, rasio jenis kelamin penduduk Kabupaten Boyolali adalah 101,3. Angka di atas 100 menunjukkan jumlah penduduk laki-laki lebih banyak daripada jumlah penduduk perempuan.

Pada tahun 2020 jumlah angkatan kerja di Kabupaten Boyolali mencapai 580.232 orang dengan tingkat pengangguran terbuka sebesar 5,28 persen.

1. Visi Misi Kabupaten Boyolali

Visi Kabupaten Boyolali yaitu “Boyolali Maju, Meneruskan Pro Investasi” Melangkah Menata Bersama, Penuh Totalitas (METAL)”.

Misi Kabupaten Boyolali

- Boyolali meneruskan Pro Investasi, Maju, Sinergi dan Berkelanjutan
- Boyolali Kota Susu, Lumbung Pangan Nasional
- Boyolali menghadirkan Pemerintahan Yang Bersih, Efektif dan Terpercaya
- Boyolali Tersenyum, Tumbuh, Mandiri dan Berdaya Saing

2.4 Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Boyolali

Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Boyolali adalah salah satu organisasi pemerintah Kabupaten Boyolali yang mempunyai tugas dan tanggungjawab untuk menyelenggarakan urusan pemerintah dibidang kepemudaan, keolahragaan dan kepariwisataan.

Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Boyolali dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Boyolali Nomor 1 Tahun 2020 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Daerah Nomor 16 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Boyolali Tahun 2020 Nomor 1, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Boyolali Nomor 244) dan Peraturan Bupati Boyolali Nomor 3 Tahun 2021 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Bupati Boyolali Nomor 25 Tahun 2018 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Perangkat Daerah (Berita Daerah Kabupaten Boyolali Tahun 2021 Nomor 3).

Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Boyolali merupakan unsur pelaksana Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah di bidang Kepemudaan dan Olahraga, dan Pariwisata. Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata dipimpin Kepala Dinas yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata mempunyai tugas membantu Bupati melaksanakan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah dan Tugas Pembantuan yang diberikan kepada Daerah di bidang kepemudaan dan Olahraga, dan pariwisata. Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud menyelenggarakan fungsi:

- a) Perumusan kebijakan bidang Kepemudaan dan Olahraga dan Pariwisata sesuai dengan lingkup tugasnya;
- b) Pelaksanaan kebijakan bidang Kepemudaan dan Olahraga dan Pariwisata sesuai dengan lingkup tugasnya;

- c) Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan bidang Kepemudaan dan Olahraga dan Pariwisata sesuai dengan lingkup tugasnya;
- d) Pelaksanaan administrasi dinas bidang Kepemudaan dan Olahraga dan Pariwisata sesuai dengan lingkup tugasnya;
- e) Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati dan peraturan perundang-undangan yang terkait dengan tugas dan fungsinya.

Sumber Daya Aparatur pada Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Boyolali sebagaimana diatur dengan Peraturan Bupati Boyolali Nomor 3 Tahun 2021 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Bupati Nomor 25 Tahun 2018 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Boyolali (Berita Daerah Kabupaten Boyolali Tahun 2021 Nomor 3), berikut struktur pada Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Boyolali:

a. Kepala Dinas

b. Sekretariat, membawahi 3 (tiga) sub bagian, yaitu:

- 1. Sub bagian Umum dan Kepegawaian;
- 2. Sub bagian Keuangan; dan
- 3. Sub bagian Perencanaan dan Pelaporan.

c. Bidang Kepemudaan, membawahi 2 (dua) seksi, yaitu:

- 1. Seksi Pemberdayaan dan Pengembangan Pemuda;
- 2. Seksi Perlindungan Pemuda dan Pemberdayaan Lembaga Kepemudaan.

d. Keolahragaan, membawahi 2 (dua) seksi, yaitu:

- 1. Seksi Pemberdayaan & Pengembangan Keolahragaan; dan

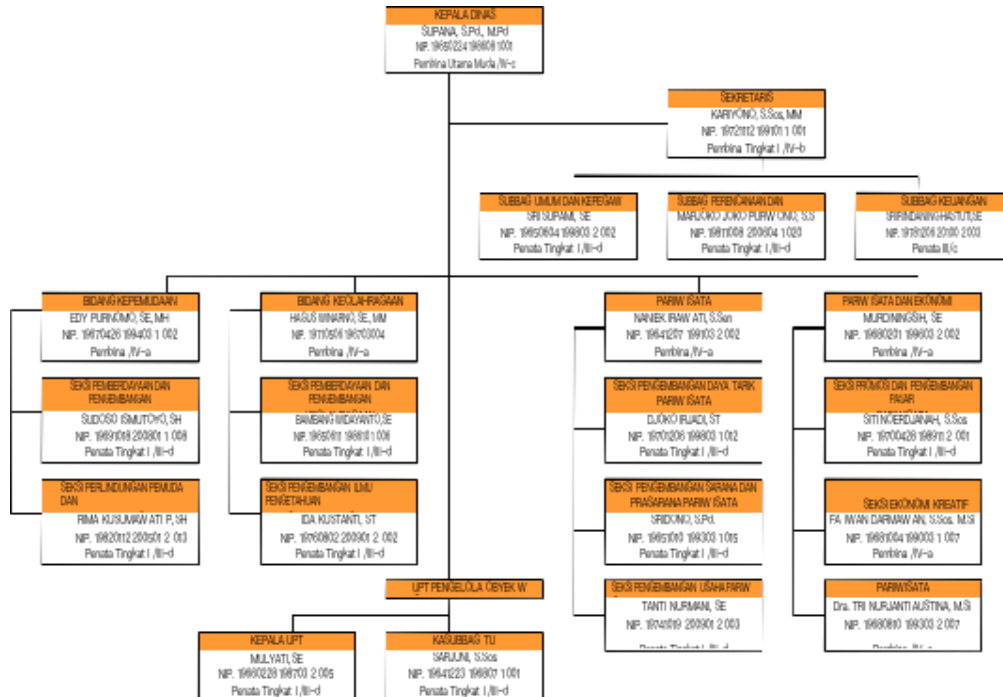
2. Seksi Pengembangan Ilmu Pengetahuan Industri dan Lembaga Keolahragaan;
- e. Bidang Pengembangan Destinasi Pariwisata, membawahi (tiga) seksi, yaitu:

1. Seksi Pengembangan Daya Tarik Wisata;
2. Seksi Pengembangan Kawasan dan Sarana Pariwisata;
3. Seksi Pengembangan Usaha Pariwisata.

- f. Bidang Pemasaran Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, membawahi 3 (tiga) seksi, yaitu:

1. Seksi Promosi dan Pengembangan Pasar Pariwisata;
2. Seksi Ekonomi Kreatif
3. Seksi Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Kemitraan Pariwisata;

Gambar 2. 2 Struktur Organisasi Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Boyolali



Sumber: Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Boyolali

2.5 Obyek Wisata Taman Air Tlatar

Obyek wisata ini terletak di Desa Kebon bimo Kecamatan Boyolali. Wisata Umbul Tlatar sudah ada sejak tahun 1998, kemudian diresmikan pada tahun 2000. Kawasan Wisata Tlatar dikembangkan oleh Dinas Pariwisata sebagai salah satu wisata unggulan yang ada di Kabupaten Boyolali. Sehingga perbaikan dan perawatan terlihat di area ini, didukung dengan mulai berkembangnya aktivitas pariwisata. Sehingga keberadaan wisata ini kemudian diharapkan dapat memberikan dampak (*multiplier effect*) di lingkungan sekitar kawasan wisata baik secara sosial dan perekonomian masyarakat.

Obyek Wisata Taman Air Tlatar dapat dicapai dengan transportasi pribadi, sekitar 10 Km dari Kota Boyolali atau sekitar 25 Km dari kota Solo dari beberapa jalur yang berbeda. Jalan menuju tempat wisata ini cukup baik, melalui persawahan dan perkampungan yang asri, hanya sayang tidak tersedia transpor umum. Daya tarik utama Tlatar adalah berupa permandian dengan air alami segar dari sumber mata air (umbul Asem) dan umbul Pengilon. Tempat ini memiliki kolam renang standar internasional dan sering digunakan untuk pusat pelatihan renang tingkat daerah, baik tingkat daerah Boyolali maupun Jawa Tengah.

Disamping kolam renang yang dimanfaatkan bagi kebutuhan, tempat ini juga terkenal sebagai emancingan ikan. Bagi wisatawan yang memiliki emancing, mereka dapat memuaskan hasrat memancing di tempat ini dan dapat menikmati hasilnya secara langsung. Obyek wisata Tlatar juga dikenal sebagai tempat tujuan wisata kuliner, terutama masakan ikan segar. Berapa restaurant dan rumah makan menyediakan

masakan khas seperti ikan asap, ikan bakar, ikan goreng dan sebagainya dengan suasana santai dan relaks. Tempat ini juga sering digunakan untuk tempat pesta dan pertemuan bisnis maupun acara keluarga yang tidak iungin report dengan persoalan sajian makannya. Sekalipun Obyek wisata Tlatar telah cukup dikenal dan banyak dikunjungi wisatawan lokal, namun sebenarnya masih dapat dikembangkan lebih lanjut sebagai obyek wisata tirta. Ketersediaan air segar nan jernih yang berlimpah dari sumber mata air alami memiliki beberapa keunggulan kompartip dengan wisata tirta sejensi dari sumber air yang terbatas. Namun demikian, usaha kearah pengembangan ini tampaknya terkendala tidak adanya koordianasi yang baik anantara pihak pihak terkait.

Ekowisata Taman Air Tlatar memiliki spot tempat favorit bagi wisatawan yang berkunjung. Berikut adalah deskripsi dari beberapa bagian tempat yang diunggulkan dari Ekowisata Taman Air Tlatar:

1. Area Pakeceh



Gambar 2. 3 Area Pakeceh

Wahana ini mempunyai tema bermain air di alam terbuka secara alami dan disediakan untuk anak sampai orang tua. Wahana alami ini mempunyai daya tarik yang luar biasa karena airnya jernih dengan kadar TDS 20 dan mengalir di atas lapisan

batuan keras dengan kedalaman hanya 10 s/d 40 cm sehingga aman untuk siapa saja. Tempat pakecehan ini dibuat bagi wisatawan yang ingin relaksasi sejenak dengan aliran air yang mengalir secara alami

2. Kolam Renang



Gambar 2. 4 Kolam Renang

Kolam Renang Berstandar Nasional, di tempat ini terdapat kolam renang berstandart nasional, *waterboom*, gazebo untuk bersantai Bersama keluarga seperti taman piknik dan ada both pedagang makanan dan minuman.

3. Umbul Pangilon



Gambar 2. 5 Umbul Pangilon

Umbul Pengilon, di tempat ini memiliki umbul pemandian sumber air alami, selain itu disamping dari tempat ini ada pula pancingan dan rumah makan. Akan tetapi kondisi dari area ini masih sepi, karena kurangnya pengelola pada saat peneliti observasi.

4. Area Pemandangan



Gambar 2. 6 Area Pemandangan

Sebagai tempat rekreasi keluarga untuk memancing. Disediakan beberapa kolam ikan yang tersebar di beberapa tempat. Disediakan pula tempat penyewaan alat pancing bagi wisatawan yang ingin memancing. Terdapat beragam jenis ikan yang ada di kolam mulai dari ikan lele, kakap, ikan emas dan lain-lain.

5. Resto, Gazebo, Lesehan dan Aula Pertemuan



Gambar 2. 7 Resto, Gazebo, Lesehan dan Aula Pertemuan

Ekowisata di Taman Air Tlatar membuat kita ketagihan untuk mengulangi nikmatnya berbagai hidangan ikan gurameh, nila, bawal, lele, udang dan lain-lain. Dimasak menjadi hidangan menu lezat ikan bakar, ikan asam manis, udang bakar, udang saus tiram dan berbagai macam menu ikan yang dimasak dengan bumbu tradisional, sehingga memunculkan aroma yang khas dan harum tanpa bau tanah. Pengunjung yang akan menikmati kelezatan menu makanan dapat memilih tempat di berbagai nuansa seperti di Pakecehan, Segaran dan lain-lain. Serta juga disediakan tempat pertemuan yang dapat dijadikan sebagai sarana untuk rombongan keluarga, rapat, seminar dengan kapasitas 100 s/d 200 orang. Ada berbagai pilihan tempat yang dapat dijadikan arena pertemuan seperti di Apron Segaran, Gedung VIP, dan Joglo.

6. *Woodball*



Gambar 2. 8 Woodball

Woodball merupakan wahana olahraga berkelas internasional yang pertama kali di Indonesia dan merupakan venue satu-satunya di Indoensia. Woodball Venue ini pertama dibuat dan langsung dipergunakan untuk pertandingan Intrenasional yaitu pada *Woodball International Championship* ke - 1 tahun 2007 dan ke 2 tahun 2008.

Olah raga yang berasal dari Taiwan ini sangat sederhana dan murah sehingga pengunjung bisa langsung terjun dan berlomba menuju garis finis. Pihak pengelola juga mengadakan kompetisi Woodball tiap tahunnya.

Permainan ini sangat mirip dengan golf, perbedaannya pada perangkat permainan. Olahraga *Woodball* yang dirintis di Taiwan sejak 12 tahun silam, Perangkat Olah Raga ini terdiri dari: palu kayu (*mallet*), bola (*ball*), pintu masuk gawang (*gate*). Setiap pemain memegang *mallet* dan *ball*nya sendiri-sendiri. Setiap grup permainan terdiri atas 4 s/d 5 personil. Lapangan terdiri atas 12 lintasan dengan 12 *gate*. Masing-masing lintasan berukuran ± 50 m s/d 130 m dengan lebar 4 m s/d 7 m. Panjang seluruh lintasan 750 – 800 m. Penilaian dilakukan antar pemain secara bergantian. Situasi permainan lebih diwarnai keakraban dan kesantunan.

Olahraga ini dikenalkan dan dimainkan di Boyolali sejak dua tahun silam. Seperti halnya golf, *woodball* bukan semata olahraga tetapi juga dijadikan sarana menarik investor untuk bisnis di Boyolali. Pengelola pun mendatangkan pemain *woodball* dari luar negeri melalui *Etasia Woodball International Turnament*. Event ini telah diselenggarakan dua kali, yaitu pada tahun 2007 dan Juni 2008.